

The Effect Of Liquidity, Leverage, And Audit Committee On Company Value With Profitability As A Moderation Variable

Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi

Rachman Nur Rasyid^{1*}, Agus Endro Suwarno²

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

B200200086@student.ums.ac.id¹, aes202@ums.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Company value, liquidity, leverage, and audit committee are ratios in investor decision making by adding profitability ratios can be indicators of strengthening or weakening these ratios. Investors can make decisions in investing in which companies are either long-term or short-term. The purpose of this study is to determine the effect of liquidity, leverage and audit committee on company value with profitability as a moderation variable. Based on data taken from the financial statements of real estate and property companies on the Indonesia Stock Exchange for 2020-2022. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The population used by the researchers came from secondary data from 78 real estate companies on the Indonesia Stock Exchange. The analytical tools used by researchers are descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests. The results provide evidence that leverage and audit committee effect on company value and profitability can moderate leverage on company value, while liquidity has no effect on company value and profitability cannot moderate liquidity and audit committee on company value.

Keywords: *Liquidity, Leverage, Audit Committee, Firm Value, Profitability*

ABSTRAK

Nilai perusahaan, likuiditas, leverage, dan komite audit merupakan rasio dalam pengambilan keputusan investor dengan menambahkan rasio profitabilitas dapat menjadi indikator memperkuat atau memperlemah rasio-rasio tersebut. Sehingga investor dapat membuat keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan yang mana baik jangka panjang atau jangka pendek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas, leverage dan komite audit terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan data yang diambil dari laporan keuangan perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Populasi yang digunakan peneliti berasal dari data sekunder dari 78 perusahaan real estate pada Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan oleh peneliti berupa analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa leverage dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas dapat memoderasi leverage terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas tidak dapat memoderasi likuiditas dan komite audit terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Likuiditas, Leverage, Komite Audit, Nilai Perusahaan, Profitabilitas*

1. Pendahuluan

Perusahaan pasti menginginkan keuntungan disetiap kegiatan serta penjualan atas produknya, para investor pun juga menginginkan keuntungan atau timbal balik dari modal yang diberikan kepada perusahaan baik bisa berupa barang atau dengan memberikan dana. Para investor akan melihat seberapa baik perusahaan dalam mengelola dana. Suatu perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik ketika tidak hanya menghasilkan suatu laba saja, tetapi juga perusahaan itu mampu mempertahankan laba serta meningkatkannya, hal itu akan menarik perhatian banyak investor baik lokal maupun internasional. Oleh karena itu,

manajemen perusahaan meyakini bahwa memperoleh laba secara konsisten memiliki potensi untuk menarik investor baru dan mempertahankan investasi dari para pemegang saham lama, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pentingnya nilai perusahaan tercermin dalam kemakmuran pemegang saham, seperti yang diungkapkan dalam pernyataan Brigham dan Huston (2006). Tujuan utama perusahaan adalah memberikan kemakmuran kepada pemegang saham, yang dapat tercermin dalam peningkatan nilai saham perusahaan.

Nilai perusahaan bisa dilihat dari perkembangan kinerja pada suatu perusahaan. Perkembangan kinerja ini dapat diperoleh dari informasi pada laporan keuangan perusahaan. Kebanyakan para investor melihat laporan keuangan pada perusahaan yang dituju untuk dianalisis seperti likuiditas, profitabilitas, aktivitas-aktivitas perusahaan, dan leverage yang mana ini menjadi *variable* penentu dalam pengambilan keputusan para investor.

Likuiditas sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, yang harus dibayarkan (Natalia & Jonnardi, 2022), dikenal sebagai likuiditas. Tingkat likuiditas ini juga memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan deviden kepada pemegang saham. Deviden, sebagai arus kas keluar, berkorelasi positif dengan ketersediaan kas di perusahaan; semakin besar jumlah kas yang tersedia, semakin baik tingkat likuiditas perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi besarnya deviden yang dapat dibagikan.

Hal ini juga akan berpengaruh kepada investor baru yang melihat betapa baiknya perusahaan dalam membagikan deviden akan membeli saham perusahaan dan akan berpengaruh kepada kenaikan harga saham.

Leverage menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial dari perusahaan seandainya perusahaan akan dilikuidasi (Khotimah et al., 2021). Oleh karena itu, leverage dapat dianggap sebagai suatu rasio yang menilai sejauh mana perusahaan memanfaatkan pendanaan yang berasal dari hutang. Selain itu, profitabilitas juga memiliki pengaruh dalam menentukan nilai perusahaan.

Komite audit juga ikut andil perihal investasi, tugas dari komite audit adalah menjadi penghubung antara pemegang saham. Sehingga dalam melakukan tugasnya komite audit ini juga dapat melakukan pengendalian dalam pengelolaan dana investasi dari investor.

Selain dari empat rasio nilai perusahaan, likuiditas, leverage dan komite audit. Ada cara lain untuk melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Keputusan untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk menyuntikkan modal ke perusahaan tersebut. Pendekatan lainnya adalah dengan menilai tingkat keuntungan atau profitabilitas. Profitabilitas mencakup suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan investasi dari para investor dan sumber daya ekonominya untuk mencapai keuntungan (Handayani & Handayani, 2022).

Nilai perusahaan, likuiditas, leverage, dan komite audit merupakan rasio dalam pengambilan keputusan investor dengan menambahkan rasio profitabilitas dapat menjadi indikator memperkuat atau memperlemah rasio-rasio tersebut. Sehingga investor dapat membuat keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan yang mana baik jangka panjang atau jangka pendek dan dari keuntungan yang didapat oleh perusahaan itu dapat dibagikan kepada para investor. Dan dengan keuntungan inilah maka akan mengakibatkan positif kepada perusahaan dimasa yang akan datang.

Penelitian (Astuti & Yadnya, 2019) menunjukkan bahwa likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Hal ini menandakan adanya tingkat piutang yang lebih dari jatuh tempo pelunasannya, sehingga dana yang siap digunakan untuk membiayai operasional perusahaan jumlahnya sedikit. Penelitian dari (Chynthiawati & Jonnardi, 2022) Pertumbuhan perusahaan dan likuiditas, jika diamati secara bersamaan, memiliki dampak terhadap nilai perusahaan. Secara terpisah, ditemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara pertumbuhan perusahaan tidak berdampak

pada nilai perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Budiharjo, 2021) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, diwakili oleh komite audit, berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, kepemilikan institusional dan keberadaan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, ditemukan bahwa profitabilitas mampu memoderasi peran komite audit.

Menurut penelitian dari (Octaviany et al., 2019) bahwa profitabilitas memperkuat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Menandakan bahwa ketika perusahaan mengalami profitabilitas yang tinggi maka kemambuan dalam membayarkan utang serta bunga akan meningkat sehingga kerugian dikarenakan *leverage* menurun.

2. Tinjauan Pustaka

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu evaluasi yang diberikan oleh investor untuk menyumbangkan dana kepada perusahaan, mempertimbangkan kemungkinan likuidasi atau peluang pertumbuhan investasi di perusahaan yang tengah berkembang. Penilaian nilai perusahaan umumnya menggunakan teori Tobin's Q. Tobin's Q dihitung dengan menjumlahkan nilai pasar saham dan nilai pasar hutang, kemudian dibandingkan dengan nilai modal saham (Natalia & Jonnardi, 2022).

$$\text{Tobin's Q} = (\text{MVE} + \text{D}) / \text{TA}$$

MVE = Harga Penutupan Saham $\times$ Jumlah Saham beredar

MVE = Nilai Pasar Ekuitas (*Market Value of Equity*)

D = Hutang (total kewajiban)

TA = Total Aset

Likuiditas

Likuiditas dapat menjadi indikator yang signifikan dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat mendekati batas waktu jatuh tempo (Oktasari, 2020). Aisyah juga menegaskan bahwa likuiditas menjadi faktor krusial dalam analisis kredit dan evaluasi risiko keuangan memiliki fungsi berupa kemampuan perusahaan dalam mengetahui, membiayai serta memenuhi hutang tertagih (Sariroh, 2021).

$$\text{CR} = \text{Total Aktiva Lancar} / \text{Total Hutang Lancar}$$

Leverage

Leverage adalah variabel yang menggambarkan seberapa besar utang yang digunakan dalam mendanai operasional perusahaan dan *leverage* juga digunakan dalam mengetahui seberapa besar resiko utang yang tak tertagih (Prapitasari & Safrida, 2019). *Leverage* ini dapat dikatakan sebagai indikator dalam mengetahui kesehatan perusahaan mengelola utang.

$$\text{DER} = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$$

Komite audit

Komite audit adalah sebuah badan yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan utama untuk mengawasi pengelolaan perusahaan. Fungsinya tidak hanya terbatas pada pengawasan, tetapi juga berperan sebagai penghubung antara pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pihak manajemen, khususnya dalam hal pengendalian perusahaan ((Tandungan & Mertha, 2016). Hal ini dapat dilihat dari seberapa sering komite audit dalam melakukan rapat, jika semakin banyak pertemuan maka semakin bagus komite di suatu perusahaan dalam mengawasi perusahaan.

$$\text{KA} = \text{Jumlah Komite Audit}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu variabel yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Variabel ini mencerminkan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang diukur melalui laba yang dihasilkan dari kegiatan penjualan serta pendapatan dari investasi (Ramlawati et al., 2022).

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada uji hipotesis. Data yang dianalisis bersumber dari data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan real estate dan properti dari tahun 2020 hingga 2022. Populasi yang dijadikan acuan mencakup 84 perusahaan, yang kemudian akan dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Peneliti menetapkan kriteria khusus dalam memilih sampel, menghasilkan 26 perusahaan yang akan diikutsertakan dalam penelitian setiap tahunnya. Kriteria pemilihan perusahaan melibatkan persyaratan berupa terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2022, menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berkelanjutan, menggunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya, dan tidak mengalami kerugian selama tiga tahun berturut-turut.

4. Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	63	0,24	7,51	2,85	1,54
Leverage	63	0,09	3,09	0,65	0,50
Komite Audit	63	2,00	4,00	2,94	0,40
Nilai Perusahaan	63	1,42	20,85	6,44	4,94
Profitabilitas	63	0,00	0,69	0,05	0,09

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji deskriptif, dapat disimpulkan bahwa jumlah data yang dianalisis selama periode 2020-2022 mencakup 63 perusahaan. Likuiditas perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,24 dan nilai maksimum sebesar 7,51, dengan standar deviasi sebesar 1,54. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Standar deviasi yang relatif tinggi mungkin menunjukkan variasi yang signifikan dalam tingkat likuiditas antar perusahaan.

Komite audit memiliki rentang nilai antara 2,00 hingga 4,00, dengan standar deviasi sebesar 0,40. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan jumlah komite audit yang signifikan dapat memiliki dampak yang berpengaruh terhadap arah dan jalannya perusahaan ke depannya. Semakin tinggi nilai komite audit, semakin besar potensi pengaruhnya terhadap keberlanjutan operasional perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki rentang antara 1,42 hingga 20,85, dengan standar deviasi sebesar 4,94. Ini menandakan bahwa perusahaan memiliki daya tarik yang bervariasi tergantung pada nilai tertentu. Dengan nilai maksimum yang tinggi, perusahaan mungkin lebih menarik bagi investor yang mencari potensi pertumbuhan atau hasil yang signifikan. Standar deviasi yang tinggi menunjukkan fluktuasi besar dalam nilai perusahaan selama periode penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan	
<i>Unstandardized residual</i>	0,168	0,000	Data Terdistribusi	Tidak Normal

Sumber: Penulis 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa besar nilai *Sample Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,168 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Karena probabilitas $0,000 > 0,05$ dikarenakan setelah di outlier berkali-kali dan tidak mengalami kenaikan maka peneliti menggunakan *Central Limit Theorem* (CLT) dalam uji ini.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Likuiditas	0,907	1,102	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Leverage	0,876	1,142	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Komite Audit	0,963	1.038	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Penulis 2023

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dapat diobservasi bahwa variabel likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,907, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,102. Variabel leverage memiliki nilai tolerance sebesar 0,876, dengan nilai VIF sebesar 1,142. Sementara itu, variabel komite audit memiliki nilai tolerance sebesar 0,963 dan nilai VIF sebesar 1,038. Dengan demikian, semua variabel independen menunjukkan nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Dengan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinieritas. Tingkat toleransi yang tinggi dan nilai VIF yang rendah menandakan bahwa variabel-variabel independen memiliki relasi yang kuat dan tidak saling berkorelasi secara signifikan satu sama lain dalam model regresi

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Test Value	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Unstandardized residual</i>	-1,64405	0,252	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Penulis, 2023

Dari Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,252. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,252 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	sig. (2-tailed)	Keterangan
Likuiditas	0,210	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Leverage	0,255	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komite Audit	0,563	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Penulis, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai Sig (2-tailed) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Moderated Regresi Analysis (MRA)

Tabel 6. Moderated Regresi Analysis (MRA)

Variabel	Beta	t	Sig	keterangan
(Constant)		-0,388	0,699	
LIK	-0,067	-0,629	0,532	Ditolak
LEV	-0,312	-2,447	0,018	Diterima
KA	0,304	1,955	0,56	Ditolak
PROF	2,297	0,996	0,323	Ditolak
LIK*PROF	0,250	1,204	0,234	Ditolak
LEV*PROF	-1,035	-2,385	0,021	Diterima
KA*PROF	-1,489	-0,620	0,538	Ditolak

Sumber: Penulis, 2023

Dari Tabel 6 yang disajikan, dapat dilihat bahwa likuiditas, leverage, moderasi LEVPROF, dan moderasi KAPROF mengalami kenaikan. Hal ini menyiratkan bahwa nilai perusahaan juga mengalami peningkatan sejalan dengan peningkatan variabel-variabel tersebut. Sebaliknya, jika komite audit dan moderasi LIK*PROF mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat. Namun, perlu diingat bahwa hubungan sebab-akibat tidak selalu dapat disimpulkan hanya dari perubahan satu variabel. Analisis lebih lanjut, seperti uji signifikansi statistik, diperlukan untuk mendukung kesimpulan ini.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	10,210	,000 ^b
1 Residual		
1 Total		

Sumber: Penulis, 2023

Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji T adalah sebagai berikut:

- Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi 0,532 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi 0,018 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Sehingga variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Variabel komite audit memiliki nilai signifikansi 0,056 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh profitabilitas terhadap hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,234 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga profitabilitas terhadap hubungan antara likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Pengaruh profitabilitas terhadap hubungan antara *leverage* dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,021 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Sehingga profitabilitas terhadap hubungan antara *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- f. Pengaruh profitabilitas terhadap hubungan antara komite audit dengan nilai perusahaan memiliki nilai signifikansi $0,538 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Sehingga profitabilitas terhadap hubungan antara komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset dan pengkajian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis pertama ditolak.
- Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kedua diterima.
- Komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis ketiga ditolak.
- Profitabilitas tidak dapat memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keempat ditolak.
- Profitabilitas dapat memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis kelima diterima.
- Profitabilitas tidak dapat memoderasi komite audit terhadap nilai perusahaan. Maka hipotesis keenam ditolak.

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan serta penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

- Periode waktu pada penelitian selanjutnya sebaiknya lebih panjang untuk memudahkan dalam melakukan pengujian serta mengetahui periode jangka panjangnya.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel yang lebih banyak diluar dari sektor *real estate* dan *property* serta dapat menambahkan variabel yang lain agar terjadi keberagaman hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3275. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25>
- Budiharjo, R. (2021). The Effect of Good Corporate Governance and Leverage toward Company Value with Profitability as a Moderating Variable. *International Journal of Management and Social Science Research Review*, 3(3), 220–234. www.ijmsssr.org
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Handayani, L. T., & Handayani, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas. *Jurnal Ekobistek*, 1(1), 376–381. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v1i1i4.443>
- Khotimah, S. N., Mustikowati, R. I., & Sari, A. R. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2), 1338–1367. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5232>
- Natalia, & Jonnardi. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1122–1130. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.

<https://doi.org/10.35130/jrimk.v3i1.48>

Oktasari, Dian Primanita. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Firm Size of Financial Distress. *East African Scholars Multidisciplinary Bulletin*, 3(9), 293–297.

<https://doi.org/10.36349/easmb.2020.v03i09.002>

Prapitasari, A., & Safrida, L. (2019). the Effect of Profitability, Leverage, Firm Size, Political Connection and Fixed Asset Intensity on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017). *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 247–258.

<https://doi.org/10.35310/accruals.v3i2.56>

Ramlawati, B., Serang, S., & Haerdiansyah Syahnur, M. (2022). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor F&B). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 150–164. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/1874>

Sariroh, H. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress di Sektor Trade, Service, and Invesment. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1227–1240. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1227-1240>

Tandungan, D., & Mertha, I. M. (2016). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi KAP terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 45–71.